

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividend dan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu 19 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2010-2012 sehingga jumlah sampel sebanyak 57 data. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari informasi laporan keuangan perusahaan di ICMD Pengujian untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat uji spss 16.0 untuk regresi linier.

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini dapat ditarik sebuah kesimpulan dari hasil uji hipotesis sebagaimana tampak pada pembahasan berikut :

1. Hasil analisis regresi dari Uji F yaitu secara simultan menunjukkan bahwa model regresi fit. Artinya model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai F hitung 2,796 dengan signifikansi 0,049 lebih kecil dari 0,05 ( $<0,05$ ).
2. Hasil uji R<sup>2</sup> menunjukkan bahwa variabel independen (pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas) hanya dapat menjelaskan variabel dependen

(kebijakan dividen) sebesar 13,7%. Artinya variabel independen pada penelitian ini masih kurang bisa menjelaskan variabel dependennya.

3. Hasil analisis regresi dari Uji t menunjukkan hasil sebagai berikut:

a. Dilihat dari uji t nilai signifikansi pertumbuhan perusahaan sebesar 0,027 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,005 dan nilai t hitung -2,271 dimana menunjukkan nilai negative sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah negative terhadap kebijakan dividen yang artinya semakin tinggi tingkat pertumbuhan aset perusahaan, maka semakin rendah kemungkinan perusahaan membagikan dividen, karena dana yang digunakan untuk membayar dividen dialihkan pada penambahan aset perusahaan. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Amidudan Abor (2006), yang menyatakan adanya hubungan negatif antara *growth* dengan *dividend payout ratio*.

b. Dilihat dari uji t nilai signifikansi struktur modal sebesar 0,386 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 dan nilai t hitung -0,874 dimana menunjukkan nilai negatif sehingga dapat dikatakan bahwa variabel struktur modal tidak mempunyai pengaruh yang tidak signifikan dengan arah negatif terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia dengan periode 2010 hingga 2012. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kewajiban suatu perusahaan, maka akan semakin menurunkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Hasil penelitian ini sesuai dengan

penelitian Sri Sudarsi (2002), Farih Rahman Hakim (2007), Lisa Marlina dan Clara Danica (2009).

- c. Dari uji t nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,040 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5% dan nilai t hitung -2,105 dimana menunjukkan nilai negatif sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut disebabkan karena dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka ketika perusahaan mengalami penurunan keuntungan, maka dividen yang dibagikan juga kecil, sehingga dalam putusan kebijakan dividen porsi besarnya dividen yang dibagikan akan disesuaikan dengan tingkat profit yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian uswatun khasanah (2009).
- d. Dari hasil uji t nilai signifikansi kebijakan dividen sebesar 0,008 dimana nilai tersebut kurang dari 0,005 dan nilai t hitung 2,730 dimana menunjukkan nilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia dengan periode 2010 hingga 2012. Hal tersebut disebabkan karena keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja emiten atau perusahaan akan dianggap semakin baik pula dan pada akhirnya perusahaan yang memiliki kinerja manajerial yang

baik dianggap menguntungkan dan tentunya penilaian terhadap perusahaan tersebut akan semakin baik pula, yang biasanya tercermin melalui tingkat harga saham perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rozeff (dalam Jogiyanto, 1998 dan Sartono 2001) yang menganggap bahwa dividen nampaknya memiliki atau mengandung informasi (*informational content of dividend*) atau sebagai isyarat prospek perusahaan.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Pada penelitian ini terdapat variabel struktur modal yang tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dan hasil ini tidak memenuhi hipotesis yang telah dibuat serta berbeda dengan penelitian terdahulu.
2. Jumlah sampel perusahaan masih kurang karena hanya 57 perusahaan saja yang memenuhi kriteria sampel.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan serta kesimpulan tersebut, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian selanjutnya sebaiknya memasukkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan sebagai variabel independen. Faktor-faktor eksternal tersebut seperti suku bunga, inflasi, ataupun beban pajak.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene dan Joel F.Houston, 2001.*Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan, Buku II, Alih Bahasa oleh Ali Akbar Yulianto*, Erlangga, Jakarta.
- Darminto.2008. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Struktur Saham, Terhadap Kebijakan Dividen. *jurnal ilmu-ilmu sosial (social sciences)* vol. 20 - no. 2
- Fakhrudin dan Sopian Hadianto. 2001. Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Buku satu. Elex Media Komputindo.Jakarta.
- Fadah, 2007 Analisis Faktor-faktor Penentu Kebijakan Dividen dan Biaya Keagenan serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan, Desertasi Universitas Brawijaya
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi , Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Yogyakarta.
- Gitman, Lawrence, J. 2000. Principles of Management Finance, Eleventh Edition
- Husnan, Suad. 2000. Manajemen Keuangan dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang), BPFE, Yogyakarta
- Husnan S, Pujiastuti E., 2002, Manajemen Keuangan, Edisi 1, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, Hartono. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE
- Manahan P. Tampubolon. 2004. Manajemen Keuangan, Edisi Pertama. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Manurung, Jonni J., Manurung, Adler H., Saragih, Ferdinand D. 2005. *Ekonometrika*. Cetakan Pertama. Penerbit Elex Media Computindo. Jakarta.

- Mayangsari, Sekar, 2001. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pendanaan Perusahaan: Pengujian Pecking Order Hypotesis”, *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Volume 1, Nomor 3, Desember 2001.
- Martono & Harjito, D. Agus, 2005. *Manajemen Keuangan* Penerbit: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Nadjibah, 2008, *Analisis Pengaruh Asset Growth, Size, Cash Ratio, dan Return on Asset Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Perusahaan Asuransi yang Listed di BEI)*, Tesis, Program Studi Manajemen, Universitas Diponegoro, Semarang
- Panca Winahyuningsih., Kertati Sumekar & Hanar Prasetyo. 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ISSN: 1979-6889*.
- Prihantoro. 2003. Estimasi Pengaruh Dividen *Payout Ratio* Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. No. 1, Jilid 8, hal. 7-14.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4 Cetakan Ketujuh, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sumarto. 2007. Anteseden dan Dampak dari Kebijakan Dividen Beberapa Perusahaan Manufaktur” (*jurnal riset ekonomi dan bisnis Vol 7 No. 1 Maret 2007*).
- Sri Hermuningsih dan Dewi Kusuma Wardani, (2009). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis Vol. 13 No. 2, Agustus 2009 Hal: 173–183*.
- Suharli, Michell. 2007. Pengaruh *Profitability* dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 9, No. 1, hal. 9-17.

- Sugihen, Syafrudin Ginting. 2003. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Produktivitas Aktiva dan Kinerja Keuangan Serta Nilai Perusahaan Industri Manufaktur di Indonesia, Disertasi
- Sulistiyowati, Anggraini, dan Utaminingtyas, (2010). “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Growth* Terhadap Kebijakan Dividen dengan *Good Corporate Governance*.SNA 13.
- Suwaldiman, Aziz. Pengaruh Insider Ownership Dan Risiko Pasar Terhadap Kebijakan Dividen. *sinergi* vol. 8 no. 1, januari 2006
- Sutrisno.(2001). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio.*TEMA*, Volume II, Nomor 1, Maret 2001.
- Sari, Ratna Candra dan Zuhrotun. 2006."Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham Uji Liquidation Option Hypothesis ".*Jurnal.Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang
- Sriwardany. 2007. “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Tbk”, *MEPA Ekonomi*, Vol 2 No 1.
- Syahib Natarsyah, 2000, “Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham :Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go Public di Pasar Modal Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.15, No.3, pp. 294-312.
- Sparta, (2000), “Pengaruh Faktor faktor Fundamental Lembaga Keuangan Bank Terhadap Harga Sahamnya di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi, FE Untar*, Th,.IV, 2000
- Tampubolon, Manahan P. 2005. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Bogor: Ghalia Indonesia.



Taswan, 2003. “Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Utang, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan serta Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, September, STIE Stikubank, Semarang.

Wahyudi dan Baidori. 2008. *Pengaruh Insider Ownership, Collateralizable Assets, Growth In Net Assets, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2006*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol.6, No.3 Desember.

Wardjono. 2010. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price to Book Value dan Implikasinya pada Return Saham”. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No.1, Mei 2010, Hal: 83-96. Universitas Stikubank Semarang.

*Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*